

Pelaksanaan Pijat Bayi untuk Peningkatan Berat Badan Bayi pada Bayi Umur 2-6 Bulan

Eva Ratna Dewi¹, Ingka Kristina Pangaribuan², Eka Falentina Tarigan³, Deby Cyntia Yun⁴, Dewi MayaSari², Wita Nancy Sinaga²

¹Prodi D-III Kebidanan, STIKes Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

²Prodi Kebidanan Program Sarjana, STIKes Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

³Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

⁴Klinik Deby Cyntia Yun

 Email: evaratna.dewi87@gmail.com



Received: 20-04-2022

Accepted: 29-06-2022

Published: 30-06-2022

ABSTRAK

Pendahuluan: Pertumbuhan bayi dan anak merupakan bagian penting dari pengawasan kesehatan anak. Berat badan bayi yang baru lahir saat lahir adalah penting penanda kesehatan ibu dan janin dan nutrisi. Mereka yang bertahan lebih mungkin menderita dari pertumbuhan terhambat dan IQ yang lebih rendah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat memberdayakan orang tua dalam pelaksanaan dan keikutsertaan pemantauan pertumbuhan bayi. **Metode:** Pengabdian masyarakat ini dilakukan diklinik bidan deby cyntia Yun. Responden dalam pengabdian ini sebanyak 10 orang. **Hasil** pengabdian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan Berat Badan Bayi sesudah dilakukannya pijat bayi pada bayi 2-6 bulan. Pemantauan pertumbuhan bayi sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan Kesehatan anak, dan diharapkan adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh klinik Bidan Deby Cyntia Yun dengan temuan gangguan pertumbuhan pada bayi. Pengabdian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi Klinik Bidan Deby Cyntia Yun bahwa ada hasil "evidence based" tentang salah satu intervensi kebidanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan berat badan bayi melalui pemberian teknik pemijatan, sehingga menjadi pedoman dalam memberikan asuhan pada bayi secara profesional, memberikan pendidikan kesehatan pada ibu bayi untuk perawatan kesehatan bayi dan mencegah masalah-masalah Kesehatan bayi lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui teknik pijat bayi.

Kata Kunci: bayi baru lahir; pijat bayi; pertumbuhan anak.

ABSTRACT

Introduction: Infant and child growth is an important part of child health surveillance. Newborn weight at birth is an important marker of maternal and fetal health and nutrition. Those who survive are more likely to suffer from stunted growth and lower IQ. The **purpose** of this community service activity is to be able to empower parents in the implementation and participation in monitoring baby growth. **Methods:** This community service was carried out at the midwife's clinic, Deby Cyntia Yun. Respondents in this service as many as 10 people. The **results** of the service can be seen that there is an increase in baby weight after baby massage is carried out on babies 2-6 months. Monitoring of infant growth should be carried out on an ongoing basis to improve children's health, and it is hoped that a follow-up will be carried out by the Midwife Deby Cyntia Yun clinic with the findings of growth disorders in infants. It is hoped that this service can be used as a source of information for the Midwife Clinic Deby Cyntia Yun that there are "evidence based" results about one of the midwifery interventions that can be used to increase baby's weight through the provision of massage techniques, so that it becomes a guideline in providing professional care for babies, provide health education to the baby's mother for baby health care and prevent other baby health problems that can affect the baby's growth and development through baby massage techniques.

Keywords: newborn baby; baby massage; child growth.



PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang berhubungan dengan segala upaya menjaga dan mengoptimalkannya tumbuh kembang anak baik fisik, mental, social serta kelainan tumbuh kembang yang kemungkinan penanganannya yang tidak efektif, serta mencari penyebab dan mencegah keadaan tersebut. Manifestasi pertumbuhan salah satunya adalah berat badan yang juga salah satunya dapat dipengaruhi oleh makanan atau nutrisi (Indrayani, Marlyina, & Siauta, 2020). Berat badan bayi baru lahir saat lahir merupakan penanda penting kesejahteraan dan nutrisi ibu dan janin. Bayi baru lahir dengan berat lahir rendah memiliki kesempatan berisiko lebih tinggi dalam waktu 28 hari kehidupan. Mereka yang bertahan lebih mungkin bertahan dari perkembangan yang terhambat dan IQ yang lebih rendah (World Health Organization, 2013). Penunjuk BB/TB adalah status diet yang intens sebagai akibat dari kondisi jangka pendek, seperti keinginan yang berkurang karena penyakit atau buang air besar. Dalam keadaan demikian, berat badan anak akan turun dengan cepat sehingga tidak sesuai dengan tinggi badannya dan anak menjadi kurus. Banyak faktor yang mengakibatkan bayi mengalami kematian, di antaranya adalah perawatan yang tidak optimal dan kurangnya asupan nutrisi yang dibutuhkan oleh sibayi. Oleh karena itu salah satu peran pemerintah dalam hal ini adalah pihak kesehatan harus berupaya agar dapat menanggulangi kematian yang terjadi pada bayi salah satunya adalah bentuk perawatan optimalisasi pertumbuhan bayi dengan cara melakukan pijat bayi yang berguna untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi (Hutasuhut, 2019).

Pada bayi prematur yang dilakukan pemijatan 3x10 menit selama 10 hari, kenaikan berat badannya tiap hari 20%-47% dan pada bayi cukup bulan usia 1-6 bulan dipijat 15 menit, dua kali seminggu selama enam minggu, kenaikan berat badannya lebih baik daripada yang tidak dipijat. Bayi pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan berat badan sebesar 17,32% dan kelompok kontrol meningkat sebesar 13,48% (Sari, 2018). Sumber data merupakan laporan rutin dari fasilitas kesehatan selama setahun, diperoleh data bahwa balita di Sumatera Utara berjumlah 1.446.666 jiwa, dimana 1.236.243 balita diantaranya (85,45%) telah dilakukan penimbangan. Hanya 12.410 balita (1%) yang tercatat masih dibawah garis merah, dan 1.389 balita (0,11%) (Kementerian Kesehatan R.I., 2018). Kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupan apabila anak mendapat gizi yang baik yaitu dari bayi lahir sampai 6 bulan pertama pertambahan berat badan setiap minggu 140-200 gram. Berat badan bayi menjadi 2 kali lipat berat badan lahir pada akhir 6 bulan pertama. Sedangkan pada umur 6-12 bulan pertambahan berat badan setiap minggu berkisar antara 85-400 gram, berat badan akan meningkat sebesar 3 kali berat badan lahir pada tahun pertama (Yunianti, 2018).

Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Pijat meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang mampu melemaskan sendi yang terlalu kaku dan menyatukan organ tubuh dengan gosokan yang kuat. Terapi pijat tidak hanya digunakan disalon dan spa saja, tapi juga diberbagai rumah sakit dan pusat perawatan kesehatan. Saat ini, teknik pijat telah banyak digunakan untuk kesehatan dan peningkatan berat badan pada bayi (Irva, Hasanah, & Woferst, 2014). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini program yang dilakukan adalah memberdayakan orang tua untuk pemantauan pertumbuhan pada bayi dengan membawa bayinya untuk mengontrol pertumbuhannya yang dilakukan setiap bulannya sehingga dapat dilakukan deteksi dini terhadap pertumbuhan bayi dan untuk pencegahan serta bisa dilakukannya pengobatan (Gultom, 2015).

Pijat bayi dapat digolongkan sebagai aplikasi stimulasi sentuhan, karena dalam pijat bayi terdapat unsur sentuhan berupa kasih sayang, perhatian, suara atau bicara, pandangan mata, gerakan, dan pijatan. Stimulasi ini akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi sel-sel otak (Marni, 2019). Pijat bayi merupakan bentuk pengobatan alternatif yang menjadi semakin populer karena kesederhanaan, efektivitas biaya, mudah dipelajari dan dapat dilakukan dirumah oleh keluarga, namun banyak ibu yang belum bisa melakukan pijat bayi secara mandiri. Pijat telah digunakan untuk pengobatan dan menjadi bagian rutin perawatan bayi selama ratusan tahun dibanyak kebudayaan dan salah satu teknik terapi tertua di dunia (Saputri, 2019)

Saat ini telah banyak pengabdian yang menyatakan bahwa pijat bayi memiliki banyak manfaat baik fisik maupun emosional. Beberapa manfaat pijat bayi adalah diantaranya meningkatkan nafsu makan, melipatgandakan keuntungan ASI eksklusif, meningkatkan berat badan, meningkatkan daya tahan tubuh, membuat bayi tidur lebih nyenyak, dan membina keterikatan antara orang tua dan anak (Riksani, 2012). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat memberdayakan orang tua dalam pelaksanaan dan keikutsertaan pemantauan pertumbuhan bayi setiap bulannya di klinik bidan Deby Cyntia Yun.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah dengan metode penyuluhan dan melaksanakan Tindakan pijat bayi pada bayi umur 2-6 bulan. Setiap bulan bayi melakukan pemantauan pertumbuhannya dengan mengukur TB dan BB sesuai dengan usia dan dilakukan pencatatan pada buku KIA dengan dilakukannya pengukuran dan pemeriksaan setiap bulannya maka gangguan pertumbuhan dapat dideteksi sesegara mungkin. Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat di Klinik Bidan Deby Cyntia Yun, Jl. Garu I Gg. Berdikari No.96, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20226, waktu pelaksanaan pada bulan Januari-Juni 2021.

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pimpinan klinik bidan deby dan ibu yang memiliki bayi usia 2-6 bulan. Subjek dalam pengabdian masyarakat ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi dengan jumlah bayi dari 10 bayi dari lingkungan klinik. Kegiatan dilaksanakan dan sudah ditetapkan setiap bulannya. Kegiatan diawali dengan mengurus surat izin ke Klinik Bidan Deby sebagai izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Klinik tersebut.

Langkah- langkah kegiatan pengabdian yaitu: Persiapan sosialisasi dimulai dari pemberian informasi pentingnya pemantauan pertumbuhan bayi untuk mendeteksi dini adanya kelainan pada bayi melalui penyuluhan, diskusi dan penggunaan leaflet yang diberikan kepada orangtua. Materi yang diberikan adalah pengertian pertumbuhan bayi, penanganan, dan pencegahan dan melaksanakan Tindakan pijat bayi pada bayi secara langsung, dan kita mengukur sebelum dilakukan Tindakan pijat bayi dan sesudah dilakukan pijat bayi dan diukur untuk peningkatan berat badan bayinya tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada peserta/sasaran dari kegiatan adalah ibu yang memiliki bayi diklinik Bidan Deby.

Pemantauan pertumbuhan pada bayi akan dilihat melalui keikutsertaan orang tua dalam mengikuti kegiatan setiap bulannya. Evaluasi dilaksanakan selama dua bulan yaitu untuk melihat peningkatan kunjungan orangtua dalam untuk memantau pertumbuhan setiap bulannya. Indikator Keberhasilan pengabdian masyarakat dapat dilihat dengan peningkatan BB bayi sebelum dilakukan pijat bayi dan sesudah dilakukan pijat bayi.dan meningkatnya jumlah keikutsertaan orangtua dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan melalui kegiatan klinik setiap bulannya.

Metode evaluasi yang dilakukan melalui rekam medik dan catatan setiap bulannya berapa jumlah bayi yang mengikuti kegiatan klinik setiap bulannya dengan adanya peningkatan maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawal dengan melakukan penyuluhan kepada orangtua yang memiliki bayi 2-6 bulan di Klinik Bidan Deby Cyntia Yun, jumlah ibu yang mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan pelaksanaan pijat bayi sangat antusias. Dengan pelaksanaan penyuluhan dan diskusi kepada orangtua rata-rata hasil respon yang diperoleh adalah positif dan bersedia untuk mengikuti kegiatan pijat bayi setiap bulannya untuk memantau pertumbuhan bayi. Pada kegiatan ini dihadiri oleh pimpinan klinik bidan deby dan ketua pelaksana pengabdian, 10 Responden bayi yang akan dilakukan pijat bayi dan di pantau selama 1-2 bulan untuk peningkatan berat badan bayinya. dan TIM Pengabdian UPPM STIKes Mitra Husada Medan.



Gambar 1. Foto Bersama Yang Di Pijat Bayi



Gambar 2. Melakukan Pijat Bayi



Gambar 3. Melakukan pijat bayi



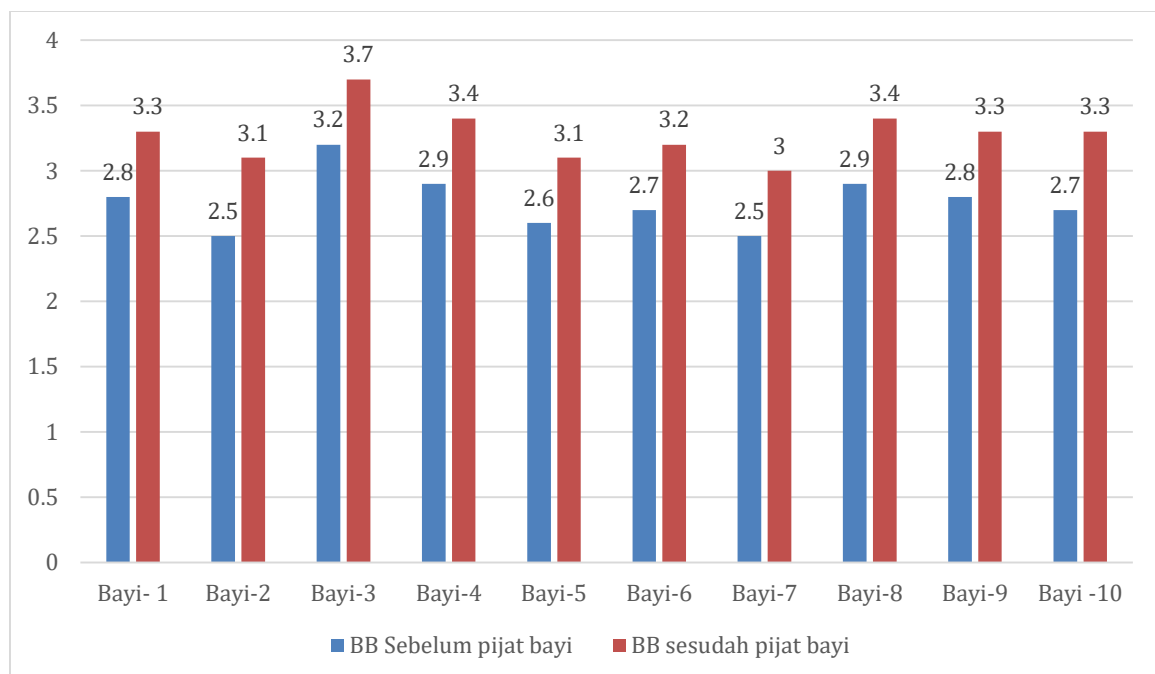
Gambar 4. Melakukan pengukuran pada bayi

Dalam pemaparan *Health and Bainbridge Nicki* (2012) bahwa pemijatan pada bayi mempunyai banyak manfaatnya antara lain membuat bayi semakin tenang, meningkatkan efektivitas istirahat (tidur) bayi atau balita, memperbaiki konsentrasi bayi, meningkatkan produksi ASI bagi ibu karna bayi sering menyusu, membantu meringankan ketidaknyamanan dalam pencernaan dan tekanan emosi, memacu perkembangan otak dan sistem saraf, meningkatkan gerak peristaltik untuk pencernaan, memperkuat daya tahan tubuh, meningkatkan kepercayaan ibu dan mempermudah ibu untuk mengenali bayinya, sehingga pada umumnya pijat bayi sangat efektif untuk meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan dan dapat membina kasih sayang orangtua dan anak.

Bayi usia 3-5 bulan didapatkan peningkatan berat badan bayi dipijat selama 4 minggu yang dilakukan secara rutin lebih tinggi dibandingkan berat badan bayi yang tidak dipijat. Hal ini terjadi karena hormon stress pada bayi menurun, maka bayi dapat menghisap ASI lebih banyak, sehingga produksi ASI meningkat dan berat badan akan meningkat (Ulfa, Munir, & Kholisotin, 2019). Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan pada bayi baru lahir (neonatus). Pada masa bayi-balita, berat badan dapat dipergunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun gizi kecuali terdapat kelainan klinis seperti dehidrasi, asites, adema dan adanya tumor. Di samping itu pula berat badan dapat dipergunakan sebagai dasar perhitungan dosis obat dan makanan (Harahap, 2019)

Pada bayi yang lahir cukup bulan, berat badan waktu lahir akan kembali pada hari ke-10. Berat badan akan kembali menjadi 2 kali lipat berat lahir pada bayi umur 5 bulan, menjadi 3 kali lipat berat lahir pada bayi umur 5 bulan, menjadi 3 kali lipat berat lahir pada umur 1 tahun dan menjadi 4 kali lipat berat badan lahir pada umur 2 tahun (Ariyanti & Astriyana, 2019).

Adapun BB bayi sebelum dan sesudah diberikan Pijat Bayi sebagai berikut:



Gambar 5 diagram peningkatan berat badan bayi 2-6 bulan

Dari gambar 5 diketahui bahwa terdapat peningkatan berat badan sebelum dilakukan pijat bayi dan sesudah dilakukannya pijat bayi. Peningkatan berat bayi dapat

dilihat 1-3 bulan setelah dilakukannya pijat bayi pada saat di lakukannya posyandu. Dan rata-rata peningkatan berat badannya meningkat 500 gram. Pijat bayi dilakukan 1 minggu 2 kali dan dilaksanakan selama 1-3 bulan di Klinik Bidan Deby Cyntia Yun Tahun 2021. pijat bayi merupakan peluang yang berpengaruh terhadap peningkatan berat badan sebesar 2,68%. Kenaikan berat bayi berat lahir rendah yang diberikan perlakuan pijat selama 10 hari lebih besar dibandingkan dengan bayi yang tidak dilakukan pijat (Mariyani & Winarsih, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan masih ada ibu yang tidak membawa anaknya ke klinik untuk memantau pertumbuhan bayi untuk melihat peningkatan Berat Badan Bayinya. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan pijat bayi ini sebanyak 10 bayi mengikuti kegiatan pijat bayi sebelum di lakukan pijat bayi, bayi diukur berat badannya, dan setelah dilakukan pijat bayi, bayi mengalami peningkatan berat badan yang signifikan di Klinik Bidan Deby Cyntia Yun Tahun 2021.

Saran dalam pengabdian masyarakat ini sebaiknya pemantauan pertumbuhan bayi tetap dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan Kesehatan anak, dan diharapkan adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh klinik Bidan Deby Cyntia Yun dengan temuan gangguan pertumbuhan pada bayi. Pengabdian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi Klinik Bidan Deby Cyntia Yun bahwa ada hasil “*evidence based*” tentang salah satu intervensi kebidanan yang dapat digunakan untuk meningkatkan berat badan bayi melalui pemberian teknik pemijatan, sehingga menjadi pedoman dalam memberikan asuhan pada bayi secara profesional, memberikan pendidikan kesehatan pada ibu bayi untuk perawatan kesehatan bayi dan mencegah masalah-masalah Kesehatan bayi lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui teknik pijat bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Klinik Bidan Deby Cyntia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di desa tersebut. Terima kasih juga kepada bidan desa dan kader yang sudah banyak membantu penulis untuk kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Bapak Drs. Imran saputra Surbakti., MM sebagai Ketua Pengurus Yayasan Mitra Husada Medan yang telah memfasilitasi penulis hingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Terima kasih kepada ibu Dr.Siti Nurmawan Sinaga., SKM., M.Kes selaku Ketua STIKes Mitra Husada Medan Yang terus memberikan motivasi kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kepada UPPM STIKes Mitra Husada Medan yang sudah membantu penulis agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, L., Astriyana, S., Signed, W., & Test, R. (2019). Baby Massage Class : Improving the Skills of Mother's. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 89–93. Retrieved from <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/download/124/95/>
- Gultom, D. Y. (2015). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Bayi Prematur di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Imelda Medan. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 1(1), 27–33. Retrieved from <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN/article/view/99>
- Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99–107. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i2.226>
- Hutasuhut, A. S. (2019). *Pengaruh Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Pasir Kota Tanjung Balai Tahun 2018* (Poltekkes Kemenkes Medan). Poltekkes Kemenkes Medan. Retrieved from

- <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/737>
- Indrayani, T., Marlyina, M., & Siauta, J. A. (2020). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Bayi 3-6 Bulan di Posyandu Deho di Wilayah Kerja Puskesmas Hamadi Jayapura tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 87–91. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.56>
- Irva, T. S., Hasanah, O., & Woferst, R. (2014). Pengaruh Terapi Pijat terhadap Berat Badan Bayi. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(2), 1–9. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/4142>
- Kementerian Kesehatan R.I. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I. Retrieved from <https://persi.or.id/hasil-utama-riskesdas-2018-kementerian-kesehatan-badan-penelitian-dan-pengembangan-kesehatan/>
- Mariyani, M., & Winarsih, W. (2018). Hubungan Pijat Bayi dengan Kenaikan Berat Badan. *Jurnal Antara Kebidanan*, 1(1), 25–32. Retrieved from <https://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/view/5>
- Marni, M. (2019). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 12–18. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i1.240>
- Riksani, R. (2012). *Cara Mudah & Aman Pijat Bayi* (Hoesein, Ed.). Jakarta: Dunia Sehat. Retrieved from <https://pustaka.unimal.ac.id/opac/detail-opac?id=19889>
- Saputri, N. (2019). Pentingnya Manfaat Pijat Bayi Pada Bayi Usia 0-12 Bulan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Special Issue Juni), 49–52. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2844>
- Sari, R. P. (2018). Pijat Bayi dan Kenaikan Berat Bayi Berat Lahir Rendah di Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 1(1), 15–27. Retrieved from <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/3620>
- Ulfa, R. B., Munir, Z., & Kholisotin, K. (2019). Efektifitas Stimulasi Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 0-4 Bulan dengan Riwayat BBLR. *Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 155–162. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.89>
- World Health Organization. (2013). Programme on mental health: WHOQOL user manual, 2012 revision. *Programme on Mental Health*. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-HIS-HSI-Rev.2012-3>
- Yunianti. (2018). *Pengaruh Pijat Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi pada Bayi Umur 1-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lalowaru Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan* (Poltekkes Kemenkes Kendari). Poltekkes Kemenkes Kendari. Retrieved from <https://onesearch.id/Record/IOS6103.539>